

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah melakukan pengolahan data dan penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan karakteristik responden, 70% adalah laki-laki, 71% berusia < 25 tahun, 50% memiliki pendapatan < 2 juta rupiah, 78% melakukan perjalanan dengan tujuan wisata, dan 41% dengan frekuensi perjalanan satu tahun sekali atau jarang.
2. Dari hasil penilaian responden yang pernah menggunakan L300, diketahui bahwa pernyataan mengenai 'Akses menuju pool minibus/terminal (N4)' mendapatkan nilai tertinggi dari 12 pernyataan yang diberikan kepada responden untuk dinilai. Sedangkan pernyataan dengan nilai terendah adalah mengenai 'Kenyamanan dan Kebersihan di pool/terminal (N7)'.
3. Dari hasil pemilihan moda dengan responden yang pernah menggunakan L300 dan belum pernah menggunakan kereta api, yang memilih L300 dengan jumlah responden paling banyak ada pada tarif 5.000 – 10.000 rupiah (T2) yaitu sebanyak 5 responden dari 7 responden dengan peluang 72%. Sedangkan peluang untuk memilih moda kereta api adalah 57% atau sebanyak 4 responden dari 7 responden.
4. Dari hasil analisis pemilihan moda dengan responden yang pernah menggunakan kereta api namun belum pernah menggunakan L300, yang memilih L300 dengan jumlah responden paling banyak ada pada tarif < 5.000 rupiah (T1) dan tarif 5.000 – 10.000 rupiah (T2) yaitu sebanyak 17 responden dari 62 responden dengan peluang masing-masing 27% dan 28%. Sedangkan peluang untuk memilih moda kereta api pada tarif > 20.000 rupiah adalah 79% atau sebanyak 49 responden dari 62 responden.
5. Dari hasil analisis pemilihan moda dengan responden yang pernah menggunakan kereta dan juga pernah menggunakan L300, yang memilih L300 dengan jumlah responden paling banyak ada pada tarif < 5.000 rupiah (T1) yaitu sebanyak 10 responden dari 28 responden dengan peluang 36%. Sedangkan peluang untuk memilih moda kereta api pada tarif > 20.000 rupiah adalah 75% atau sebanyak 21 responden dari 28 responden.
6. Dari keseluruhan perhitungan dalam pemilihan moda berdasarkan tarif, diketahui bahwa semakin besar tarif yang ditawarkan, semakin banyak juga yang memilih moda Kereta Api.

#### **5.2 Saran**

1. Pada penelitian pemilihan moda ini masih menggunakan analisa berdasarkan tarif, sedangkan masih banyak faktor lainnya dalam pemilihan moda.
2. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan kepada pelaku perjalanan dari Ciwidey untuk mendapatkan maksud perjalanan yang lebih beragam.

3. Dalam kuisioner skenario pemilihan tarif, sebaiknya penempatan tarif tertinggi berada pada baris pertama, sehingga dapat diketahui batasan kemampuan responden membayar tarif sesuai moda yang akan dipilih.
4. Kondisi terminal sebaiknya ditingkatkan karena dari hasil penilaian responden, kenyamanan dan kebersihan terminal mendapatkan nilai terendah.
5. Sosialisasi saat sebelum PT.KAI melakukan reaktivasi jalur kereta api Soreang-Ciwidey perlu dilakukan kepada operator dan supir L300 agar mendapatkan *win-win solution*, sehingga meminimalisir persaingan yang tidak sehat yang akan berpengaruh pada pelayanan.